

**LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
REDESAIN KANTOR DPRD PROVINSI JAWA TENGAH
DI KOTA SEMARANG**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode 89 Genap 2025/2026

**LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
REDESAIN KANTOR DPRD PROVINSI JAWA TENGAH
DI KOTA SEMARANG**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun Oleh :

Deallis Sabilla Huda 22.A1.0121

Dosen Pembimbing :

Dr. MD. Nestri Kiswari, ST., MSc

NUPTK 4259753654231063

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

ABSTRAK

Bangunan pemerintahan memiliki peran penting sebagai simbol identitas politik yang memrepresentasikan demokrasi, sekaligus sarana interaksi antara pemerintah dan masyarakat. Dalam konteks Indonesia, fungsi ini sering kali belum tercermin optimal dalam wujud fisik gedung pemerintahan, termasuk Kantor DPRD Jawa Tengah di Semarang. Secara eksisting, bangunan tersebut cenderung menghadirkan kesan monumental dan tertutup, sehingga membatasi ruang publik sebagai wadah interaksi masyarakat serta menghadirkan fasad yang lebih menonjolkan kekuasaan daripada keterbukaan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan jarak, baik secara fisik maupun simbolik, antara lembaga pemerintahan dengan masyarakat yang diwakilinya.

Kajian ini berangkat dari permasalahan utama terkait efisiensi ruang publik dan representasi fasad pada Kantor DPRD Jawa Tengah. Ruang publik yang tersedia belum efisien dalam mendukung aktivitas partisipatif, seperti forum terbuka, diskusi, maupun pertemuan warga. Sementara itu, fasad bangunan lebih menekankan aspek monumental dan tertutup, sehingga kurang merepresentasikan nilai transparansi dan akuntabilitas. Padahal, dalam konteks arsitektur pemerintahan modern, ruang publik dan fasad merupakan elemen penting yang harus saling terintegrasi untuk mendukung terciptanya pemerintahan yang demokratis.

Tujuan utamanya adalah untuk merumuskan konsep redesain Kantor DPRD Jawa Tengah dari perspektif arsitektural, dengan fokus pada optimalisasi fungsi ruang publik dan ekspresi fasad. Penelitian dilakukan melalui pendekatan deskriptif-analitis, meliputi analisis tapak, tata ruang luar, aksesibilitas, dan pemanfaatan ruang publik, serta studi fasad dari aspek material, proporsi, pola bukaan, pencahayaan alami, dan simbolik visual. Integrasi antara ruang publik dan fasad dianalisis untuk menemukan potensi keselarasan dalam mewujudkan bangunan pemerintahan yang terbuka, inklusif, dan interaktif.

Kata kunci: arsitektural, fasad, fungsi, redesain, ruang publik